

Economic Update – Realisasi Belanja Bansos dan Subsidi Tahun 2024 mencapai Rp 469,1 triliun

Sepanjang tahun 2024, tercatat realisasi bansos sebesar Rp176,6 triliun dan realisasi subsidi sebesar Rp292,48 triliun. Realisasi Bansos Desember 2024 sebesar Rp176,6 triliun atau 115,95% dari anggaran. Bansos yang disalurkan naik 12,6% (yoy) dipengaruhi oleh penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) untuk menunjang daya beli masyarakat miskin dan rentan. Sedangkan belanja subsidi tahun 2024 mencapai Rp292,48 triliun atau 102,3% dari anggaran. Realisasi subsidi sampai bulan Desember 2024 naik 8,47% (yoy) yang dipengaruhi oleh kenaikan realisasi subsidi dan kompensasi energi untuk stabilisasi harga bahan bakar minyak (BBM), listrik, dan LPG.

Penyaluran subsidi kredit usaha rakyat (KUR) sepanjang 2024 cukup stabil dengan mempertimbangkan kualitas kredit. Realisasi KUR Desember 2024 mencapai 93,5% dari target, atau tercatat sebesar Rp 280,28 triliun. Penyaluran KUR tahun ini ditargetkan untuk tetap stabil seperti tahun lalu dengan kualitas kredit yang lebih baik dibandingkan 2020-2023. Realisasi Subsidi Bunga KUR naik tipis pada Desember 2024. Realisasi subsidi bunga KUR hingga Desember 2024 mencapai 94,9% dari target. Subsidi Bunga KUR disalurkan kepada 4,92 juta debitur, tercatat sebesar Rp 45,38 triliun. Pada Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2025, subsidi bunga KUR dianggarkan sebesar Rp 38,28 triliun, sedangkan subsidi yang disiapkan tahun ini mencapai Rp 47,78 triliun.

Realisasi belanja bansos dan subsidi pada akhir tahun melampaui pagu yang telah ditetapkan. Pada akhir tahun 2024, realisasi bansos dan subsidi energi tercatat lebih tinggi dibandingkan anggaran yang telah dialokasikan. Pada tahun 2025, pemerintah juga merencanakan pemberian bantuan bagi masyarakat kelas menengah yang terdampak oleh beberapa kenaikan tarif pajak, seperti Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) dan opsen untuk kendaraan. Anggaran perlindungan sosial (perlinsos) yang ditetapkan pemerintah dalam RAPBN 2025 adalah sebesar Rp 504,7 triliun. Anggaran perlinsos ini merupakan bagian dari program-program prioritas pemerintah untuk tahun ini, yang di antaranya program Makan Bergizi Gratis (MBG), pembangunan sekolah unggulan, renovasi sekolah, pemeriksaan kesehatan gratis, juga program pemberdayaan petani dan nelayan. Di tengah kondisi ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian, diperlukan dukungan dari pemerintah untuk menjaga daya beli masyarakat. Selanjutnya, pemerintah perlu mengatur pemberian subsidi dan bansos secara terukur dengan tetap menyesuaikan anggaran yang telah ditetapkan. (apw)

Key Indicators

Market Perception	20-Jan-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	76.50	82.48	78.89
Indonesia CDS 10Y	125.14	126.83	128.84
VIX Index	15.81	19.19	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	16,360	(↑) -0.03%	1.60%
EUR – Euro	1.0416	(↑) 1.39%	0.60%
GBP/USD	1.2328	(↑) 1.31%	-1.50%
JPY – Yen	155.62	(↑) -0.44%	-1.01%
AUD – Australia	0.6275	(↑) 1.32%	1.41%
SGD – Singapore	1.3564	(↑) -0.88%	-0.68%
HKD – Hongkong	7.780	(↑) -0.07%	0.15%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	5.82	(↑) 7.060	-35.62
JIBOR - 3M	6.69	(-) 0.000	-22.64
JIBOR - 6M	6.81	(↓) -0.071	-25.31
SOFR - 3M	4.29	(↓) -0.308	-1.50
SOFR - 6M	4.25	(↓) -0.832	0.38

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	7.10%	ECB rate	3.15%
US Treasury 5Y	4.43%	US Treasury 10 Y	4.63%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Leading Index	-0.1%	0.3%	22-Jan
US	Initial Jobless Claims	220k	217k	23-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	80.2/bbl	(↓) -0.79%	7.38%
Gold (Composite)	2,708.2/t.oz	(↑) 0.18%	3.19%
Coal (Newcastle)	118.2/ton	(↑) 0.77%	-5.67%
Nickel (LME)	16,102.0/ton	(↑) 0.03%	5.05%
Copper (LME)	9,275.0/ton	(↑) 0.92%	5.78%
CPO (Malaysia FOB)	994.9/ton	(↑) 0.90%	-8.45%
Tin (LME)	30,390.0/ton	(↑) 2.07%	4.49%
Rubber (SICOM)	1.95/kg	(↑) 0.52%	-1.47%
Cocoa (ICE US)	11,173.0/ton	(↑) 6.39%	-4.30%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.29	-0.60	18.50
FR0098	Jun-38	7.13	7.23	0.60	16.90
FR0100	Feb-34	6.63	7.14	3.10	17.60
FR0101	Apr-29	6.88	6.88	2.40	-11.10

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.22	0.00	63.80
ROI 10 Y	5.50	0.00	68.00

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) berencana menghentikan ekspor gas untuk memenuhi kebutuhan energi di dalam negeri yang terus meningkat. (Kontan, 21 Januari 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street kemarin tidak melakukan perdagangan (01/20). Dari sisi sentimen pasar, Donald Trump resmi dilantik sebagai Presiden Amerika Serikat ke-47 dan berjanji akan membawa negara tersebut menuju "zaman keemasan." Pada hari pertamanya menjabat, Trump menandatangani serangkaian perintah eksekutif yang bertujuan untuk meningkatkan produksi energi, sembari menahan diri dari penerapan tarif baru yang dikhawatirkan oleh banyak investor. Indeks dolar (DXY) memperpanjang tren penurunannya, melemah sekitar 1% ke level 108,3, menyusul rencana Presiden untuk menginstruksikan lembaga federal agar meninjau kebijakan perdagangan serta mengevaluasi hubungan dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok dan negara-negara tetangganya di kawasan. Namun, bertentangan dengan kekhawatiran awal, tidak ada tarif baru yang diberlakukan pada hari pertamanya menjabat. Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (01/20). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,18% ke posisi 8.520,5 (+4,25% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,42% ke posisi 20.990,3 (+5,43% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,68% ke posisi 39.165,7 (-1,83% ytd) dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 1,75% ke posisi 19.925,8 (-0,67% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (01/20). IHSG terus melanjutkan tren penguatannya selama empat hari perdagangan berturut-turut, setelah kenaikan awal yang terjadi pasca keputusan Bank Indonesia (BI) untuk menurunkan suku bunga menjadi 5,75% dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) terbaru. Sektor teknologi dan material dasar menjadi pendorong utama penguatan indeks. IHSG menguat sebesar 0,22% ke posisi 7.170,7 (+1,28% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penguatan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+3,2% ke posisi 4.220), Bank Mandiri (+2,1% ke posisi 6.000), dan Bank Negara Indonesia (+3,4% ke posisi 4.620). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR276,2 miliar (*net outflow* of IDR3,0 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 17 Januari 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR871,0 triliun (*net outflow* sebesar IDR5,6 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi pada awal pekan di tahun 2025, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,3%.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada perdagangan kemarin (01/20). Rupiah menguat sebesar 0,03% ke posisi IDR16.360 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.355 – 16.378. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.148-7.208** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.305 dan 16.376**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16360	16264	16305	16376	16398	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1,0416	1,0205	1,0311	1,0478	1,0539	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1,2328	1,2095	1,2211	1,2394	1,2461	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0,9067	0,8996	0,9031	0,9127	0,9188	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Buy	155,62	154,71	155,17	156,33	157,03	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1,3564	1,3436	1,3500	1,3660	1,3756	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0,6275	0,6154	0,6214	0,6311	0,6348	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Sell	7,2629	7,2086	7,2358	7,3144	7,3658	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7171	7114	7148	7208	7252	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	80,79	79,64	80,22	81,65	82,50	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	2708	2679	2694	2718	2728	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC)** mencatatkan pertumbuhan kinerja sepanjang tahun 2024. Perseroan mencatatkan kenaikan jumlah layanan kargo hingga 15% (yoy) atau 138.505 unit lebih banyak dibandingkan tahun 2023 menjadi 1.057.831 unit. Selain itu, jumlah kunjungan kapal yang merapat di dermaga-dermaga yang dikelola IPCC meningkat 42% (yoy) atau 878 lebih banyak kunjungan menjadi total 2.978 Call. Direktur Utama IPCC menjelaskan bahwa pencapaian ini merupakan hasil dari berbagai transformasi yang dilakukan perusahaan utamanya pada sisi Sumber Daya Manusia (SDM), Digitalisasi Sistem Operasi dan Integrasi layanan keuangan berbasis ERP pada tahun 2024. (Kontan, 21 Januari 2025)
- **PT Avia Avian Tbk (AVIA)** mengantisipasi peningkatan permintaan cat musiman menjelang Lebaran dengan menjaga tingkat utilisasi produksi di bawah 80%. Head of Investor Relations AVIA menjelaskan bahwa AVIA tidak melakukan persiapan khusus untuk momen Lebaran karena AVIA secara konsisten menjalankan strategi ekspansi dan pertumbuhan jangka panjang. Namun, dari sisi operasional, pihaknya menjaga tingkat utilisasi produksi di bawah 80% sebagai buffer untuk mengantisipasi peningkatan permintaan musiman, khususnya menjelang Lebaran. (Kontan, 21 Januari 2025)
- **PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE)** menargetkan perolehan nilai kontrak baru sebesar IDR3,58 triliun pada 2025. Angka tersebut naik sebesar 34,43% (yoy) dari realisasi tahun 2024 yang sebesar IDR2,66 triliun. Direktur Utama WEGE menjelaskan bahwa mayoritas target tersebut direncanakan berasal dari proyek pemerintah sebesar 59,2%, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) 20,7%, dan swasta sekitar 20,1%. Sedangkan untuk tipe proyek, WEGE menargetkan kontribusi terbesar dari perkantoran sebesar 44,4%. Selanjutnya, fasilitas publik diproyeksikan berkontribusi sebesar 38,8%, serta hunian sebesar 16,8%. Adapun WEGE juga menargetkan penjualan dapat mencapai IDR4,4 triliun dan laba bersih akan mencapai IDR46 miliar pada 2025. (Kontan, 21 Januari 2025)